

KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR BERBANTUAN KARTU MONTESSORI

Denisa Salva Mutiara¹, Sri Haryani², Nanik Wijayanti³,
Sri Sumartiningsih⁴, Agus Yuwono⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Dasar Universitas Negeri Semarang

[1denisasalvam01@students.unnes.ac.id](mailto:denisasalvam01@students.unnes.ac.id), [2haryanikimia83@mail.unnes.ac.id](mailto:haryanikimia83@mail.unnes.ac.id),

[3nanikanang@mail.unnes.ac.id](mailto:nanikanang@mail.unnes.ac.id), [4sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id](mailto:sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id),

[5agusyuwono@mail.unnes.ac.id](mailto:agusyuwono@mail.unnes.ac.id)

ABSTRACT

Reading skills are a crucial basic ability for elementary school students, especially in the early stages of education. This research aims to evaluate the effect of the Discovery Learning model assisted by Montessori Card media on improving the reading skills of second grade elementary school students. The research method used is descriptive qualitative with an experimental design. The research subjects involved 39 class II students at Kebon Kopi State Elementary School, Bogor, who were divided into two groups: experimental and control. The experimental group used the Discovery Learning model with Montessori Card media, while the control group used conventional learning methods. Data is collected through observation, semi-structured interviews, and document analysis, such as reading tests that measure the ability to understand texts and read fluently. The results showed that the experimental group experienced a significant increase in reading speed and text comprehension compared to the control group. Using Montessori Cards helps students identify letters and words concretely, thereby increasing their self-confidence and motivation to learn. However, some students require more intensive assistance, especially those who have low concentration or are often absent. This research makes an important contribution in developing effective discovery-based learning methods, as well as highlighting the importance of using concrete media in supporting inclusive learning. It is hoped that the Discovery Learning model assisted by Montessori media can be a reference for teachers in choosing learning approaches and media that are able to optimally improve students' literacy skills.

Keywords: Discovery Learning, Montessori Card Media, Reading Skills, Elementary School, Learning

ABSTRAK

Keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang krusial bagi siswa sekolah dasar, terutama pada tahap awal pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh model Discovery Learning berbantuan media Kartu Montessori terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas II SD. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian melibatkan 39 siswa kelas II SD Negeri Kebon Kopi, Bogor, yang dibagi menjadi dua kelompok: eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan model Discovery Learning dengan media Kartu Montessori, sementara kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen, seperti tes membaca yang mengukur kemampuan

memahami teks dan membaca dengan lancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dalam kecepatan membaca dan pemahaman teks dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penggunaan Kartu Montessori membantu siswa mengidentifikasi huruf dan kata secara konkret, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar mereka. Meskipun demikian, beberapa siswa memerlukan pendampingan lebih intensif, khususnya mereka yang memiliki konsentrasi rendah atau sering tidak hadir. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis penemuan yang efektif, serta menyoroti pentingnya penggunaan media konkret dalam mendukung pembelajaran yang inklusif. Model Discovery Learning berbantuan media Montessori diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih pendekatan dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan literasi siswa secara optimal.

Kata Kunci: Discovery Learning, Media Kartu Montessori, Keterampilan Membaca, Sekolah Dasar, Pembelajaran.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah elemen krusial dalam kehidupan manusia yang berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengasah berbagai keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan, salah satunya adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan keterampilan dasar yang vital bagi siswa di tingkat Sekolah Dasar, karena kemampuan membaca yang baik, memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran di kelas serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Hudson et al., 2020). Keterampilan membaca pada anak-anak di sekolah dasar, terutama di kelas rendah, memerlukan perhatian khusus karena ini adalah tahap awal

yang sangat menentukan kemampuan membaca mereka di masa depan.

Hasil observasi di SD Negeri Kebon Kopi, Kota Bogor, menunjukkan bahwa keterampilan membaca awal siswa kelas 2 masih tergolong rendah. Beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain kesulitan saat membaca. Selain itu, mayoritas siswa belum mampu memahami makna dari bacaan yang mereka baca. Situasi ini menandakan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 2, yang merupakan fase awal dalam perkembangan kemampuan membaca mereka (Anggreini et al., 2021).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan aktif siswa. Salah satu

model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah **Discovery Learning**, yang menekankan partisipasi aktif siswa dalam menemukan konsep dan pengetahuan secara mandiri. **Discovery Learning** memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif melalui eksplorasi dan pengalaman langsung. Dengan bantuan media **Kartu Montessori**, yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar konkret dan menyenangkan, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep membaca dan meningkatkan keterampilan membaca mereka. **Kartu Montessori** merupakan alat yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan mandiri, serta dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan model **Discovery Learning** berbantuan **Kartu Montessori** terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Penelitian ini tidak hanya ingin mengevaluasi efektivitas kedua pendekatan tersebut, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi berguna untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam

meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, serta memberikan wawasan bagi para pendidik dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penggunaan model **Discovery Learning** dan media Montessori telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar pada anak. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada tingkat PAUD atau kelas 1 SD. Penelitian ini berbeda karena mengkaji penggunaan model **Discovery Learning** dengan bantuan media **Kartu Montessori** di kelas 2 SD, yang merupakan jenjang dimana siswa sudah mulai memahami konsep membaca dengan lebih mendalam. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh penggunaan kedua pendekatan ini terhadap keterampilan membaca siswa kelas 2 SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali pengalaman belajar siswa kelas 2 SD, khususnya dalam proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media Kartu Montessori (Alifia et al., 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk memahami proses dan dampak penerapan metode pembelajaran tersebut terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang dilaksanakan di SD Negeri Kebon Kopi, Kota Bogor. Penelitian ini melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar, wawancara mendalam dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen yang mencakup hasil kerja siswa dan catatan pembelajaran yang relevan. sejalan dengan temuan Sekarsari, 2019 yang menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian terdiri dari 39 siswa kelas 2 SD, yang terbagi ke dalam dua rombel, yaitu rombel kelas 2A dan 2B, serta guru kelas 2 yang berperan aktif dalam pembelajaran. Beberapa rombel kelas menggunakan desain

eksperimen dan kontrol. Desain eksperimen menggunakan model *Discovery Learning* dengan media Kartu Montessori, sementara desain kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen, seperti tes membaca yang mengukur kemampuan memahami teks dan membaca dengan lancar. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media Kartu Montessori.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung untuk mencatat interaksi siswa, penggunaan media pembelajaran, dan peran guru dalam memfasilitasi proses belajar. Metode ini sejalan dengan teori yang mendukung penggunaan media konkret seperti Montessori untuk memfasilitasi pembelajaran siswa secara aktif (Ernawati, 2021). Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan siswa dan guru

untuk menggali pengalaman mereka terkait efektivitas metode pembelajaran ini. Pendekatan ini mendukung triangulasi data, yang menurut Putu Rissa Putri Intari Dewi et al. (2022), merupakan metode penting untuk meningkatkan validitas temuan. Selain itu, analisis dokumen dilakukan terhadap hasil kerja siswa, catatan harian guru, serta hasil tes membaca untuk memperoleh gambaran lebih mendalam tentang perkembangan keterampilan membaca siswa. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan teori Montessori yang menekankan pengalaman konkret untuk mendukung penguasaan keterampilan dasar seperti membaca (Alifia et al., 2023).

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap utama. Tahap pertama adalah persiapan, dimana peneliti menyusun panduan observasi dan wawancara, serta mempersiapkan media pembelajaran berupa Kartu Montessori yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap kedua adalah pelaksanaan penelitian, yang mencakup observasi selama empat minggu dalam proses pembelajaran di kelas 2A dan 2B, wawancara dengan siswa dan guru, serta pengumpulan

dokumen untuk mendukung analisis data. Tahap ketiga adalah analisis data, yang dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Dalam triangulasi data, menggabungkan dan membandingkan hasil dari beberapa sumber data, seperti observasi, wawancara, dan dokumen, untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan memverifikasi hasil yang diperoleh. Triangulasi data ini membantu meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan dengan memastikan bahwa data yang digunakan konsisten dan saling mendukung. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian atau pola yang tidak terdeteksi jika hanya menggunakan satu sumber data. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi dan meningkatkan kredibilitas temuan (Putu Rissa Putri Intari Dewi et al., 2022).

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memahami pola dan temuan yang muncul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis ini memberikan gambaran menyeluruh

tentang bagaimana model *Discovery Learning* berbantuan media Kartu Montessori memengaruhi keterampilan membaca siswa kelas 2 SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media Kartu Montessori dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 2 SD. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di kelas 2A dan 2B, ditemukan bahwa pembelajaran menggunakan model ini berdampak positif terhadap kecepatan membaca dan pemahaman bacaan siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Hudson et al., 2020 yang menemukan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman dapat mempercepat peningkatan keterampilan membaca siswa dengan kesulitan belajar. Di kelas 2B, siswa seperti AD mampu membaca 54 kata dalam satu menit dua detik, sementara di kelas 2A, siswa seperti AB mampu membaca 49 kata dalam waktu yang hampir sama. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, seperti AM dan FI, menunjukkan perbaikan yang

signifikan setelah pembelajaran dengan menggunakan media Montessori.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa media Kartu Montessori sangat membantu dalam memperkenalkan struktur kata dan mengenalkan keterampilan membaca secara konkret, yang sangat mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa. Hal ini mendukung penelitian (Rosliana & Sutikno, 2024) yang menekankan bahwa kartu berbasis kata atau gambar mampu membantu siswa dalam mengenali huruf dan memahami teks secara lebih efektif. Guru melaporkan bahwa siswa yang sebelumnya kesulitan membaca dengan lancar mulai menunjukkan peningkatan yang cukup pesat setelah menggunakan media tersebut secara rutin.

Meski ada kemajuan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Siswa dengan tingkat konsentrasi rendah memerlukan pendampingan yang lebih intensif. Beberapa siswa yang sering tidak hadir, seperti AM, memerlukan perhatian lebih agar bisa mengejar ketertinggalan dalam proses pembelajaran. Guru juga mencatat bahwa beberapa siswa lebih cepat

memahami bahan ajar, sementara yang lainnya membutuhkan waktu lebih banyak, menunjukkan perlunya penyesuaian tempo pembelajaran agar lebih inklusif.

Triangulasi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi memberikan gambaran yang saling mendukung, mengonfirmasi temuan yang diperoleh dan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan teori triangulasi data, yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda meningkatkan validitas temuan (Putu Rissa Putri Intari Dewi et al., 2022). Model pembelajaran *Discovery Learning*, menekankan pembelajaran aktif, berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk membangun keterampilan kognitif siswa, yang didukung oleh penggunaan media Montessori yang efektif dalam membantu pengenalan konsep membaca.

Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunarto et al., 2023), yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengedepankan keterlibatan aktif siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini telah memberikan bukti yang kuat tentang efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* yang berbantuan media Kartu Montessori dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 2 SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kedua pendekatan ini tidak hanya membantu siswa mengenali huruf dan kata dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami teks yang dibaca. Hal ini sangat penting mengingat keterampilan membaca merupakan dasar bagi penguasaan materi pelajaran lainnya di sekolah dasar. Melalui proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran berbantuan media Montessori, yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi, memberikan dampak positif terhadap penguasaan keterampilan membaca mereka, baik dari segi kecepatan maupun pemahaman teks.

Peningkatan yang terjadi pada siswa menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat mengatasi masalah umum yang sering dihadapi oleh siswa kelas

rendah, seperti kesulitan membedakan huruf dan membaca dengan lancar. Melalui pendekatan ini, siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif, yang memungkinkan mereka untuk tidak hanya menghafal huruf atau kata, tetapi juga menghubungkannya dengan makna yang lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis pada penemuan lebih efektif karena melibatkan siswa dalam proses pemahaman, bukan sekadar menghafalan.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Beberapa siswa yang memiliki masalah dengan konsentrasi atau sering absen memerlukan perhatian khusus agar tidak tertinggal dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa yang lebih lambat dalam memahami materi memerlukan pendekatan yang lebih personal dan intensif. Dalam hal ini, guru perlu melakukan penyesuaian dalam tempo pembelajaran serta memberikan lebih banyak waktu dan dukungan kepada siswa yang membutuhkan. Proses pembelajaran yang bersifat inklusif, dengan memberi ruang bagi setiap

siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan mereka, akan memberikan dampak yang lebih signifikan pada kemajuan keterampilan membaca siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, penggunaan Kartu Montessori terbukti sangat mendukung proses pembelajaran, terutama dalam mengenalkan konsep-konsep dasar membaca kepada siswa. Media ini membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih konkret, yang memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat informasi. Guru juga mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media Montessori, siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan belajar, karena mereka dapat melihat dan merasakan langsung hasil dari apa yang mereka pelajari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang

signifikan, tidak semua siswa merasakan perubahan yang sama besar. Beberapa siswa yang sebelumnya memiliki kesulitan dalam membaca dan memahami teks membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai tingkat kemajuan yang sama dengan teman-teman mereka yang lain. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih fleksibel dalam proses pembelajaran, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Penggunaan model pembelajaran yang bersifat adaptif, yang memperhatikan perbedaan individu antar siswa, dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar. Dengan pendekatan yang lebih aktif dan media yang tepat, keterampilan membaca siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dan media Montessori dalam konteks pendidikan lainnya. Penelitian lebih

lanjut di masa depan dapat mengeksplorasi dampak penggunaan model pembelajaran ini pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau di kelas dengan kondisi yang lebih beragam, serta menguji pengaruhnya terhadap keterampilan lain selain membaca.

Melalui penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang bagaimana cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penerapan model *Discovery Learning* dan penggunaan media Montessori yang lebih luas dan terencana dengan baik diharapkan dapat menjadi solusi bagi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Lebih dari itu, penelitian ini juga memberikan gambaran tentang pentingnya inovasi dalam pengajaran dan perlunya pendidik untuk selalu mencari metode baru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A., Herman, H., & Riadin, A. (2023). Efforts To Improve Reading Skills Using The Picture And Picture Method By Utilizing Word Card Media In Indonesian Language Learning. *International Journal of Universal Education*,

- 1(1), 1–5.
<https://doi.org/10.33084/ijue.v1i1.5284>
- Alifia, W., Aminullah, N., & Liansari, V. (2023). Kurikula: Jurnal Pendidikan Volume 7 No 2 Tahun 2023 Analisis Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Metode Montessori. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 120–135.
<https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/kurikula/index>
- Anggreini, N., Pada, A., & Rohana. (2021). The Effect Of Using Word Cards Media On The Beginning Reading Skills Of Second Grade Students At Elementary School 48 Garutu Enrekang Districts. *IJEST) International Journal Of Elementary School Teacher*, 1(2), 125–131.
<https://doi.org/10.5937/IJESTxxx>
- Ernawati, E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Montessori Berbantuan Media Movable Alphabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 57 Di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 153–161.
<https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.104>
- Gunarto, E., Huriyah, H., & Rosidin, D. N. (2023). Manajemen Pembelajaran Berbasis Smart Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 7(1), 63.
<https://doi.org/10.24235/jiem.v7i1.13295>
- Hudson, A., Koh, P. W., Moore, K. A., & Binks-cantrell, E. (2020). Fluency interventions for elementary students with reading difficulties: A synthesis of research from 2000–2019. *Education Sciences*, 10(3).
<https://doi.org/10.3390/educsci10030052>
- Putu Rissa Putri Intari Dewi, Ni Made Winda Wijayanti, & I Dewa Putu Juwana. (2022). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Digital Assemblr Edu Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2), 98–109.
<https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v2i2.1961>
- Roslina, R., & Sutikno, S. (2024). Developing Reading Skills Picture Cards as a Learning Tool for First Grade Students at State Elementary School Number 107423 Tanjung Garbus Pagar Merbau *International Journal of ...*, 03(01), 156–166.
<https://doi.org/10.55299/ijere.v3i1.804>
- Sulastri, S., & Makassar, U. N. (2023). *The Effect Of Use Of Word Card Media On Early Reading Skills Of Class 1 Students SD Inpres Barombong II Kecamatan Tamalate Kota Makassar* Keywords : 3(1), 57–63.
- Sekarsari, D. I. (2019). *Implementasi Discovery Learning Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
<http://eprints.ums.ac.id/78858/11/nasubub.pdf>